

ANALISIS DAMPAK BOIKOT PRO ISRAEL TERHADAP PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Naufal Dian Ardhani

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
nauffaaall187@gmail.com, f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Gerakan boikot terhadap produk-produk pro-Israel telah menjadi topik kontroversial di Indonesia. Beberapa orang berpendapat bahwa aksi boikot tersebut dapat memicu penurunan ekonomi, sementara yang lain menilai bahwa dampaknya terbatas. Menurut Ahmad Heri Firdaus, seorang peneliti dari INDEF, aksi boikot akan lebih merugikan ekonomi Indonesia ketimbang Israel, karena kebanyakan perusahaan Israel yang ingin diboikot sebenarnya memiliki lisensi dalam negeri (Risqi et al., 2023). Dampak dari aksi boikot ini dapat berupa hilangnya pekerjaan, penurunan penghasilan, hingga menurunnya minat dan daya beli konsumen. Dalam konteks ini, aksi boikot perlu dilakukan secara proporsional agar upaya menekan Pemerintah Israel tidak berdampak negatif pada ekonomi lokal. Selain itu, ada juga saran untuk fokus pada produk substitusi dengan harga dan kualitas yang sesuai dengan preferensi masyarakat, serta untuk mendukung produk lokal agar lebih eksis (Laili et al., 2021). Dengan demikian, analisis dampak boikot pro-Israel terhadap perekonomian di Indonesia menunjukkan adanya potensi dampak negatif, terutama dalam hal hilangnya pekerjaan, penurunan penghasilan, dan menurunnya daya beli konsumen. Namun, aksi boikot juga dapat menjadi peluang untuk mendukung produk lokal dan mengembangkan produk substitusi yang sesuai dengan preferensi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang cermat dalam melaksanakan aksi boikot agar dampak negatifnya dapat diminimalkan (Abrori & Soessa, 2022)

Kata Kunci: Boikot, Produk lokal

PENDAHULUAN

Boikot produk terkait Israel dapat berdampak terhadap perekonomian apabila dilakukan dalam jangka panjang. Jika boikot dilakukan dalam jangka waktu pendek akan berdampak kecil, tidak akan bisa langsung ke perekonomian secara makro. Tetapi kalau dilaksanakan terus menerus dalam waktu lebih panjang misalnya satu kuartal dampak ke ekonominya lebih besar, ia memandang aturan yang jelas terkait boikot terhadap produk yang terafiasi dengan Israel. “Pemerintah harus tegas memberikan arahan produk apa yang diboikot, kenapa diboikot, dan seperti apa diboikotnya. Boikot adalah imbauan bukan paksaan, kalau kita melakukan boikot tapi masih ada orang yang berbelanja produk tersebut. Apabila tidak diperjelaskan pada aksi boikot menimbulkan persaingan usaha yang tidak sehat dimana pelaku usaha

memasukan produk pengusaha saingan ke dalam produk yang diboikot (Refendy Ricky, 2022). Dan ini bisa dibentuk situasi untuk persaingan tidak sehat, misalnya suatu perusahaan saingan ke dalam daftar yang diboikot. Dan harus dicegah dan pemerintah harus hadir untuk itu. Selain itu boikot tersebut dapat dipandang sebagai langkah politik untuk menunjukkan keberpihakan Indonesia kepada palestina (Luluk Roihanah, 2007). Langkah tersebut tidak akan terdampak signifikan terhadap pelaku usaha asalkan Israel dan kepada negara tersebut. Secara ekonomi dampaknya akan lebih banyak negatifnya ke perekonomian di Indonesia boikot tidak akan membuat perekonomian Israel akan bangkrut. Sebagai asosiasi sudah membantu anggota untuk menerangkan posisi dari anggota yang sudah memenuhi aturan, jika aksi boikot terus dilakukan tidak menutup adanya pengurangan karyawan atau PHK pada perusahaan-

perusahaan yang terpengaruh tentu butuh peran pemerintah memberikan arahan mengenai aksi boikot yang mengganggu iklim bisnis kedepannya dan mengeluarkan arahan yang jelas atau boikot apa saja jika tidak akan keluar daftar gelap yang berujung pada persaingan usaha yang tidak sehat. Pada aksi boikot pada dasarnya tidak akan mengubah kondisi Israel mengingat produk yang diboikot bukan langsung diproduksi dari Israel. Sebagai negara berkembang dengan jumlah tenaga kerja yang banyak, aksi boikot tersebut akan berdampak besar terhadap sector tenaga kerja dan masyarakat harus lebih jeli sebelum melakukan boikot agar sasaran tujuan dari aksi bisa tercapai (Tari Deariqra, 2021).

METODE PENELITIAN

Dari beberapa penelitian metodologi yaitu telah dilakukan mengenai dampak boikot produk pro Israel terhadap perekonomian di Indonesia dapat melibatkan langkah-langkah seperti analisis dampak ekonomi, survei persepsi masyarakat, dan penelusuran jejak ekonomi produk terboikot. Penelitian juga dapat melibatkan kepentingan dan analisis data ekonomi nasional di antara lain adalah :

1. Analisis ekonomi: Penelitian ini melakukan analisis ekonomi untuk mengevaluasi dampak boikot produk pro Israel terhadap perekonomian di Indonesia, termasuk dampak pada produktivitas domestik, pemasukan negara, dan investasi
2. Studi kasus: Penelitian ini mengkaji dampak boikot produk pro Israel pada beberapa sektor, seperti makanan dan minuman, perangkat elektronik, dan perlengkapan rumah tangga
3. Pengumpulan data: Penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti survei, wawancara, dan studi pustaka, untuk mengumpulkan informasi tentang

dampak boikot produk pro Israel terhadap perekonomian di Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa boikot produk pro Israel memberikan dampak negatif terhadap perekonomian di Indonesia, karena masyarakat beralih ke produk lokal dan mengurangi konsumsi impor, Selain itu, boikot ini juga menyebabkan penurunan investasi dan perusahaan lokal, serta mempengaruhi negatif dampak pada produktivitas domestic (Abraham, 2001).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai boikot produk israel dan berdampaknya terhadap perekonomian di indonesia menjadi topik yang menarik. Boikot produk Israel di Indonesia berdampak pada perekonomian khususnya pekerja. Meski pemerintah Indonesia belum menerbitkan daftar produk yaitu terkait dengan Israel, namun Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa pelarangan bantuan ke Israel dan imbauan umat Islam untuk menghindari penggunaan produk yang terkait dengan Israel. Fatwa tersebut beredar luas di media sosial, dan situs web telah mencantumkan produk-produk terkait Israel menjadi viral (Seran et al., 2012). Namun, beberapa ekonomi berpendapat bahwa boikot terhadap produk-produk Israel dapat lebih merugikan perekonomian Indonesia dibandingkan Israel. Beberapa perusahaan, seperti Danone dan Coca-Cola, menanggapi boikot tersebut dengan menyatakan tidak lagi berbisnis di Israel dan akan fokus berinvestasi di Indonesia (Yullah, 2016). Unilever Indonesia belum menanggapi boikot tersebut. Alternatif yang dapat dilakukan aksi boikot terhadap produk pro israel yaitu menggunakan produk lokal sebagai pengganti produk yang dianggap pro israel dapat digunakan sebagai memberikan bantuan di bidang pendidikan, advokasi untuk dialog dan bantuan kemanusiaan sebagai bentuk dukungan dan aksi nyata atas kekejaman yang dilakukan terhadap israel, melakukan

embargo dengan negara-negara yang menentang agresi sebagai bentuk efektif untuk menekan israel, menghindari transaksi dan penggunaan produk israel sebagai bentuk protes atas serangan brutal yaitu dilakukan israel terhadap palestina. Pemerintah dapat mengambil berbagai langkah untuk mendukung gerakan boikot produk tersebut pengungkapan peraturan impor dan ekspor atas penggunaan produk lokal dan alternatif, promosi, dan dukungan usaha lokal, peningkatan kualitas produk dan kapasitas produksi UMKM (Kusuma Annisa, 2022). Mereka melakukan pendapat mengenai bahwa produk tersebut mungkin lebih merugikan perekonomian terhadap di indonesia daripada dampaknya terhadap ke perekonomian israel, hal ini disebabkan adanya hubungan dagang antara indonesia dengan israel dimana indonesia bisa mengalami kerugian sangat besar pada neraca perdagangan, terbatasnya pasar barang-barang indonesia di israel dapat semakin memperburuk akan berdampak ekonomi terhadap indonesia, selain itu gerakan boikot masih diperdebatkan meskipun dari beberapa karyawan kehilangan pekerjaannya atas peristiwa boikot di indonesia. Di negara lain seperti yordania beberapa karyawan memilih untuk mengundurkan diri dari perusahaan yang mendukung israel oleh karena itu potensi berdampak boikot terhadap indonesia merupakan perekonomian merupakan permasalahan kompleks yaitu memerlukan pertimbangan saksama. Produk pro israel ini melibatkan faktor politik dan ekonomi sangat kompleks produk tersebut mungkin menghadapi resistensi di indonesia karena isu politik dan solidaritas terhadap perekonomian bisa berkaitan dengan boikot atau penolakan produk tersebut berpengaruh terhadap mengenai perdagangan bilateral dan respon konsumen didalam negeri (Rahmawati et al., 2020). Tindakan boikot terhadap produk di israel harus mempertimbangkan risiko perekonomian, produk-produk israel telah berkontribusi dalam mendorong dalam mendorong pertumbuhan ekonomi

dalam negeri karena pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya alam indonesia masih bergantung pada produksi, tindakan boikot menurunkan pertumbuhan ekonomi karena menurunkan permintaan dan meningkatkan jumlah pengangguran selain itu tindakan boikot menjadi kurang efektif karena hubungan ekonomi antara indonesia dan israel dilegitimasi oleh perdagangan regional dan internasional, di sisi lain ketergantungan indonesia terhadap produk israel cukup tinggi terbukti dengan tingginya nilai impor dan ekspor non migas antara indonesia dan israel karena kebijakan ekonomi pemerintah ditentukan oleh kerja sama dengan negara lain, maka boikot tidak akan berdampak signifikan terhadap penurunan konsumsi produk israel. Langkah strategis pemerintah untuk tidak lagi bergantung pada produk israel adalah dengan merevitalisasi industri substitusi impor dengan memperkuat industri yang kreatif. Hal ini yang dapat dilakukan adalah secara bertahap meniru dan berinovasi pada produk israel. Antusiasme tumbuh terhadap sektor terhadap menggantikan impor tersebut, dukungan terhadap pendidikan tinggi sangat dibutuhkan untuk menyediakan sumber daya manusia yang diperlukan. penyesuaian kurikulum yang bertujuan untuk mengeluarkan potensi negara melalui pengembangan industri yang kreatif (Sulistiyowati, 2020).

KESIMPULAN

Aksi boikot terhadap produk dan perusahaan yang diduga berafiliasi dengan Israel telah berdampak signifikan terhadap perekonomian di Indonesia. Dampaknya meliputi penurunan penjualan hingga 40% di sektor ritel dan restoran. Selain itu, aksi boikot ini juga berpotensi menimbulkan pemutusan hubungan kerja (PHK) massal dan merugikan tenaga kerja lokal. Meskipun pemerintah Indonesia tidak secara resmi memboikot produk Israel, aksi boikot ini telah mempengaruhi perusahaan-perusahaan lokal yang tidak terafiliasi

dengan Israel. Selain itu, Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) juga mencatat bahwa gerakan boikot telah berdampak pada sejumlah sektor usaha, termasuk UMKM, pemasok, dan tenaga kerja yang tidak terafiliasi dengan Israel. Dengan demikian, aksi boikot terhadap produk Israel telah menimbulkan dampak yang signifikan terhadap perekonomian di Indonesia, terutama terhadap penjualan, ketenagakerjaan, dan sektor usaha secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, R. (2001). *PENGARUH BROADBAND INFRASTRUCTURE TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO 18 NEGARA ASIA PERIODE*.
www.internetworldstats.com/emarketing.htm
- Abrori, W., & Soessa, D. (2022). IMPLEMENTASI PEMBEBASAN BEA MASUK PRODUK IMPOR PALESTINA KE INDONESIA PERIODE 2017-2019. In *MJIR MOESTOPO JOURNAL INTERNATIONAL RELATIONS* (Vol. 2, Issue 1).
- Kusuma Annisa. (2022). *ANALISIS PENOLAKAN INDONESIA TERHADAP PROPOSAL ABRAHAM ACCORD DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN DIPLOMATIK DENGAN ISRAEL TAHUN 2022*.
- Laili, A., Fasa, M. I., Khumaidi, A., & Far, J. ". (2021). *ANALISIS HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP PEMBOIKOTAN PRODUK ISRAEL*.
- Luluk Roihanah. (2007). *ANALISIS PENGARUH AGRESI MILITER ISRAEL KE LIBANON TERHADAP REAKSI HARGA SAHAM (Studi Pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Jakarta)*.
- Rahmawati, S., Ali, S., Subagja, G., Bisnis, I. A., & Lampung, U. (2020). PENGARUH NILAI RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN BOIKOT PRODUK KFC (Studi Pada Konsumen Muslim Bandar Lampung) THE EFFECT OF RELIGIOSITY VALUE AND PRODUCT KNOWLEDGE ON THE BOYCOTT DECISION KFC PRODUCT (Study Moeslim Consumer Bandar Lampung). In *Jurnal Kompetitif Bisnis* (Vol. 1, Issue 1).
- Refendy Ricky. (2022). *ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PEMBOIKOTAN PRODUK ASING DI INDONESIA*.
- Risqi, M., Septiazi, F., & Yuliana, N. (2023). *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*
- ANALISIS PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP GERAKAN BOIKOT PRODUK ISRAEL DI INDONESIA*. 2(4), 2023–2054.
- Seran, S., Eltari Km, J., Sasi, K., & Kota Kefamenanu, K. (2012). DETERMINAN FAKTOR SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP KEMISKINAN PENDUDUK. In *Jurnal Ekonomi Pembangunan* (Vol. 13, Issue 1).
- Sulistiyowati, L. N. (2020). THE EFFECT OF TRANSFERING ISRAEL CAPITAL CITY TO JERUSALEM TOWARD INDONESIA MACRO ECONOMY. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(2), 260–282. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i2.4111>
- Tari Deariqa. (2021). *Dinamika Gerakan Anti-Globalisasi Tahun 1994-2021 : Studi Kasus : Analisis Boikot Produk Prancis oleh Muslim sebagai Bagian dari Global Justice Movement dengan Perspektif Teori Gerakan Sosial*.
- Yullah, A. (2016). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN BOIKOT PRODUK ISRAEL PADA KANTOR BERITA ISLAM MI'RAJ NEWS AGENCY* (Vol. 4, Issue 4). www.mirajnews.com.